

BAB IV

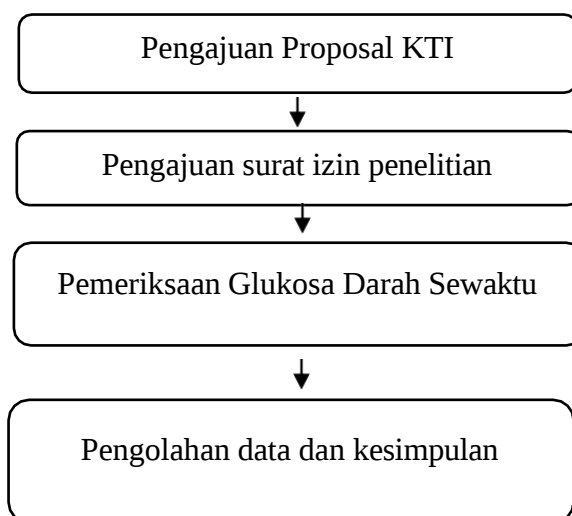
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan menjelaskan sebuah keadaan yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok (Sugiyono, 2017). Dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar gula darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kerambitan 2, Kabupaten Tabanan.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian yaitu di Puskesmas Kerambitan 2 Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2023 sampai April 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi yaitu suatu wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Menurut data dari rekam medis Puskesmas kerambitan 2, untuk penderita diabetes per 2023 yaitu sebanyak 2826 pasien yang tercatat.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu pasien diabetes melitus di Puskesmas Kerambitan 2. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi berdasarkan karakteristik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan usia yaitu dengan rentang waktu antara 31-80 tahun
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bukan penderita diabetes melitus.

3. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan yang diambil serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Melakukan penjelasan pengambilan sampel pada responden dilakukan peneliti, karena jumlah suatu objek penelitian sangat besar dan peneliti tidak mungkin meneliti objek satu per satu secara keseluruhan.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

N: Jumlah Populasi

n: jumlah besar sampel

e^2 : tingkat kesalahan 15%

$$n = \frac{2826}{1 + 2826 \cdot 0,15}$$

$$n = \frac{2826}{1 + 2826 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{2826}{63,58}$$

=45 responden

Pada penelitian ini populasi pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kerambitan 2 sebanyak 2826 orang dan sudah di kalkulasikan dengan rumus maka didapatkan sebanyak 45 responden yang akan diteliti, untuk mendapatkan hasil kadar glukosa darah sewaktu pasien berdasarkan beberapa karakteristik yang telah ditentukan pada penelitian ini.

4. Unit analisis

1. Unit analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang di perhitungkan sebagai subjek penelitian, dalam penelitian ini adalah kadar gula darah sewaktu. Responden dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Kerambitan 2.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Accidental sampling adalah proses pengambilan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui dengan peneliti. Kemudian responden yang dirasa cocok dijadikan sebagai sumber data. Teknik pengambilan sampel ini bergantung pada kemudahan akses ke subjek. Biasanya disebut sebagai convenience sampling, karena kemudahan peneliti dalam melakukan dan berhubungan dengan subjek (Sugiyono 2017)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang pertama kali dikumpulkan dari sumber asli, seperti wawancara atau survei di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer meliputi data seperti nama atau inisial responden, usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan kadar gula darah sewaktu yang diukur dengan glukometer.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber lain sebelumnya, seperti laporan atau penelitian pustaka, disebut data

sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penderita diabetes melitus di Puskesmas Kerambitan 2. Sumbernya termasuk artikel, buku, e-book, jurnal, dan laporan tahunan, yang dikumpulkan baik secara langsung maupun melalui media elektronik.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, pemeriksaan kadar gula darah sewaktu serta dokumentasi untuk mengetahui bagaimana kadar glukosa darah sewaktu yang diperoleh dari responden yang diteliti.

H. Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini terdapat instrumen pemeriksaan laboratorium dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Alat

Alat yang digunakan adalah alat yang berkaitan dengan pemeriksaan glukosa darah, antara lain : alat pengukur gula darah atau glucometer dan lancet steril. Alat yang digunakan saat pengumpulan data antara lain form kuesioner, alat tulis dan handphone untuk dokumentasi.

b. Bahan

Bahan yang digunakan saat pemeriksaan laboratorium antara lain darah kapiler, alkohol swab 70%, Reagen *stick glukosa*, kapas kering, wadah untuk pembuangan limbah infeksius.

c. Prosedur kerja pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu :

1) Pra-analitik

Proses persiapan alat dan bahan, peneliti menggunakan jas laboratorium, masker, dan handscoon. Bagi responden, tidak ada persiapan khusus yang harus dipersiapkan.

2) Analitik

- a) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- b) Chip khusus atau reagen strip glukosa untuk pemeriksaan dimasukkan pada alat glukometer sesuai pada tempatnya.
- c) Lokasi pengambilan darah kapiler dipilih (jari tengah atau jari manis), sebelum itu lakukan palpasi terlebih dahulu, kemudian lakukan desinfeksi jari responden menggunakan kapas *alkohol 70%* lalu dibiarkan mengering.
- d) Tusukan lancet pada jari tengah atau jari manis responden, dibagian pinggir jari pasien (untuk meminimalisir terjadinya pendaraan yang panjang)
- e) Saat darah keluar, tetes darah pertama dihapus dengan kapas kering, lalu tetesan darah kedua yang digunakan arahkan strip dengan cara ditempelkan pada bagian jari yang telah ditusuk.
- f) Hasil ditunggu kurang lebih 5-10 detik dan hasil pengukuran kadar glukosa akan terlihat pada layar.
- g) Strip dicabut dari alat glucometer, buang semua alat dan bahan sekali pakai pada safety box

3) Post Analitik

Pencatatan hasil yang ditunjukkan oleh alat glukometer.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan pemeriksaan gula darah sewaktu kemudian dicatat, dikumpulkan serta diolah dan disajikan dengan teknik tabulating data yaitu dalam bentuk tabel yang disertai dengan narasi yang terkait.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data diperoleh, data akan dianalisis secara deskriptif dengan persentase nilai yang didapat menggunakan perangkat elektronik atau dengan bantuan aplikasi yang sesuai dengan data yang dimiliki, serta akan diambil kesimpulan bagaimana hasil gambaran kadar gula darah sewaktu yang didapat.

J. Etika Penelitian

1. Kode etik penelitian

Adapun kode etik penelitian yang diterapkan pada penelitian ini meliputi:
Persetujuan (*Informed Consent*) Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan formulir informed consent untuk diisi oleh responden. Mereka yang bersedia membaca isi formulir tersebut dan setuju untuk menandatangani sebagai bukti bahwa mereka setuju untuk mengikuti penelitian (Tim Komisi Etika Penelitian Unika Atma Jaya, 2017).

- a. Tanpa nama (*Anonymity*) Peneliti pada dasarnya menghindari menampilkan nama responden; sebaliknya, mereka menggunakan inisial responden atau menggunakan kode yang ditemukan dalam hasil penelitian.

- b. Kerahasiaan (*Confidentiality*) dilakukan dengan tidak menampilkan identitas dan seluruh informasi responden kepada siapapun (Tim Komisi Etika Penelitian Unika Atma Jaya, 2017).
- c. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect for Person*). Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian (Sujana, 2021).
- d. Keadilan (*Justice*)

Penelitian dengan tidak membedakan subjek dan harus adil terhadap responden dengan tidak membedakan atau tanpa memandang suku, ras, agama serta status sosial responden. Seluruh sampel akan mendapat perlakuan yang sama selama penelitian ini berlangsung (Niza, 2021).